

## **PENGARUH STRUKTUR AKTIVA, PERTUMBUHAN ASET DAN PERTUMBUHAN PENJUALAN TERHADAP STRUKTUR MODAL DENGAN PROFITABILITAS SEBAGAI VARIABEL MODERASI**

*Mamnuaah, Adhitya Putri Pratiwi*  
nuah257@gmail.com, dosen02053@unpam.ac.id  
Program Studi Sarjana Akuntansi Univeritas Pamulang

### ***Abstract***

*This purpose of this research is to examine and determine the effect of asset structure, asset growth and sales growth on capital structure with profitability as a moderating variable. The research method used is a quantitative method. The data used is secondary data taken from financial statements. The population in this study is the pharmaceutical sub-sector industry companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2015-2019. Sampling used in this research is purposive sampling method. Hypothesis testing in this study using multiple linear regression analysis and tested using Eviews.9. The results of the partial test (t-test) in this study indicate that the asset structure variable has no effect on the capital structure. asset growth variable has no effect on capital structure. While the variable sales growth has an effect on the capital structure. While the results of the asset structure moderated by profitability affect the capital structure. The variable of asset growth moderated by profitability has no effect on capital structure, and sales growth moderated by profitability has no effect on capital structure. and the results of the simultaneous test (F-test) in this study indicate that the asset structure, asset growth and sales growth together have a significant and significant effect on the capital structure.*

**Keywords :** *Asset Structure; Asset Growth; Sales Growth; Capital Structure*

### **Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan mengetahui pengaruh struktur aktiva, pertumbuhan aset dan pertumbuhan penjualan terhadap struktur modal dengan profitabilitas sebagai variable moderasi. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif. Data yang digunakan adalah data sekunder yang diambil dari laporan keuangan. Populasi dalam penelitian ini yaitu perusahaan industri sub sector farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2019. Pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode purposive sampling. Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linear berganda dan di uji dengan

menggunakan Eviews9. Hasil uji persial (uji-t) dalam penelitian ini menunjukkan bahwa variable struktur aktiva tidak berpengaruh terhadap struktur modal. Variable pertumbuhan asset tidak berpengaruh terhadap struktur modal. Sedangkan variable pertumbuhan penjualan berpengaruh terhadap struktur modal. Sedangkan hasil struktur aktiva yang dimoderasi profitabilitas berpengaruh terhadap struktur modal. Variabel pertumbuhan aset yang dimoderasi profitabilitas tidak berpengaruh terhadap struktur modal, dan pertumbuhan penjualan yang dimoderasi profitabilitas berpengaruh terhadap struktur modal. dan hasil uji simultan (uji-F) dalam penelitian ini menunjukkan bahwa struktur aktiva, pertumbuhan aset dan pertumbuhan penjualan secara bersama-sama mempunyai pengaruh dan signifikan terhadap struktur modal.

**Kata Kunci:** Struktur Aktiva; Pertumbuhan Aset; Pertumbuhan Penjualan; Struktur Modal; Profitabilitas

## PENDAHULUAN

### Latar Belakang Penelitian

Indonesia yang merupakan salah satu negara berkembang dengan jumlah penduduk yang besar dan tingkat kematian pada kasus Corona Virus Disease atau COVID-19 yang tinggi. Untuk mencegah meningkatnya tingkat kematian ini perlunya kesadaran masyarakat untuk menjaga kebersihan dan kesehatan. Pandemi virus corona atau Covid-19 yang menekan banyak aktivitas ekonomi ternyata memiliki dampak positif untuk sejumlah perusahaan. Salah satunya bidang industri yang mendapat keuntungan besar adalah sector industry farmasi yang menjadi salah satu industry penting dalam memenuhi upaya Kesehatan seluruh manusia baik itu bayi, balita, anak-anak, remaja, dewasa, sampai lansia yang berjenis kelamin perempuan maupun laki-laki yang dalam kondisi sehat ataupun sakit membutuhkan produk kesehatan, sehingga menjadikan perusahaan

farmasi sebagai salah satu jenis usaha yang tidak lekang dimakan oleh waktu. Bahkan saatp andemi COVID-19 yang tengah genting melanda dunia saat ini, banyak perusahaan yang merugi dan harus menghentikan kegiatan operasionalnya, lain halnya dengan produksi dan penjualan pada perusaha farmasi yang tidak menurun tetapi justru meningkat, sejumlah obat-obatan untuk penambah daya tahan tubuh atau imun meningkat tajam penjualannya.

Fenomena dari penelitian ini adalah terlihat dari laporan keuangan perseroan yang di dapat dari Bursa Efek Indonesia bahwa sepanjang periode penjualan dari perusahaan farmasi menjadi penopong pendapatan laba perseroan. Pendapatan pertumbuhan penjualan ini di dorong dari meningkatnya permintaan sejumlah produk saat pandemi virus corona atau Covid-19 yang meningkatnya kebutuhan obat serta produk-produk suplemen dikalangan masyarakat saat wabah virus corona ini melanda. Pemilihan variable dependen dalam

penelitian ini mengenai struktur modal karena pada pertumbuhan penjualan yang tinggi pada perusahaan farmasi akan berdampak positif pada keuntungan perusahaan sehingga menjadi pertimbangan manajemen perusahaan dalam menentukan struktur modal. Perusahaan yang tingkat pertumbuhannya tinggi, akan cenderung menggunakan hutang dalam struktur modalnya. Tingkat pertumbuhan penjualan tinggi pada perusahaan farmasi, berarti volume penjualan meningkat, sehingga perlu peningkatan kapasitas produksi. Peningkatan kapasitas produksi seperti penambahan mesin-mesin baru, berarti memerlukan dana yang besar. Perusahaan cenderung menggunakan hutang dengan harapan volume produksi meningkat untuk mengimbangi tingkat penjualan yang tinggi. Volume produksi mengimbangi tingkat pertumbuhan penjualan, maka keuntungan dari penjualan juga meningkat dan dapat digunakan perusahaan untuk menutupi hutang.

#### Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian yang telah diuraikan diatas, dapat dirumuskan beberapa masalah dalam penelitian ini yaitu :

1. Apakah Struktur Aktiva berpengaruh terhadap struktur modal pada perusahaan sub sector Farmasi Periode 2015-2019?
2. Apakah Pertumbuhan Aset berpengaruh terhadap struktur modal pada perusahaan sub sector Farmasi Periode 2015-2019?

3. Apakah Pertumbuhan Penjualan berpengaruh terhadap struktur modal pada perusahaan sub sector Farmasi Periode 2015-2019?
4. Apakah Struktur Aktiva, Pertumbuhan Aset dan Pertumbuhan Penjualan secara simultan berpengaruh terhadap struktur modal pada perusahaan sub sector Farmasi Periode 2015-2019?
5. Apakah Profitabilitas memoderasi pengaruh struktur aktiva terhadap struktur modal pada perusahaan sub sector Farmasi Periode 2015-2019?
6. Apakah Profitabilitas memoderasi pengaruh pertumbuhan asset terhadap struktur modal pada perusahaan sub sector Farmasi periode 2015-2019?
7. Apakah Profitabilitas memoderasi pengaruh pertumbuhan penjualan terhadap struktur modal pada perusahaan sub sector Farmasi periode 2015-2019?

#### Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian pada rumusan masalah diatas, maka penelitian ini bertujuan untuk :

1. Untuk menguji teori dan memberikan bukti empiris pengaruh Struktur Aktiver hadap Struktur Modal pada Perusahaan Sub Sektor Farmasi Periode 2015-2019.
2. Untuk menguji teori dan memberikan bukti empiris pengaruh Pertumbuhan Aset

terhadap Struktur Modal pada Perusahaan Sub Sektor Farmasi Periode 2015-2019.

3. Untuk menguji teori dan mendapatkan bukti empiris pengaruh Pertumbuhan Penjualan terhadap Struktur Modal pada Perusahaan Sub Sektor Farmasi Periode 2015-2019.
4. Untuk menguji teori dan mendapatkan bukti empiris pengaruh Struktur Aktiva, Pertumbuhan Aset dan Pertumbuhan Penjualan terhadap Struktur Modal pada Perusahaan Sub Sektor Farmasi Periode 2015-2019.
5. Untuk menguji teori dan mendapatkan bukti empiris pengaruh Profitabilitas dalam memoderasi pengaruh Struktur Aktiva terhadap Struktur Modal pada Perusahaan Sub Sektor Farmasi Periode 2015-2019
6. Untuk menguji teori dan mendapatkan bukti empiris pengaruh Profitabilitas dalam memoderasi pengaruh Pertumbuhan Aset terhadap Struktur Modal pada Perusahaan Sub Sektor Farmasi Periode 2015-2019
7. Untuk menguji teori dan mendapatkan bukti empiris pengaruh Profitabilitas dalam memoderasi pengaruh Pertumbuhan Penjualan terhadap Struktur Modal pada Perusahaan Sub Sektor Farmasi Periode 2015-2019.

#### Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dan berguna untuk :

##### 1. Manfaat Teoritis

a. Bagi Universitas Pamulang, Melalui penelitian ini diharapkan dapat membantu menambah pengetahuan khususnya pengetahuan akuntansi keuangan, dan diharapkan dapat menjadi bahan bacaan bagi perpustakaan universitas dan dapat menjadi referensi bagi mahasiswa lainnya.

b. Bagi Perusahaan Untuk memerhatikan Struktur Aktiva, pertumbuhan aset dan pertumbuhan penjualan yang dimiliki perusahaan dalam menentukan kebijakan struktur modal perusahaan. Hasil penelitian ini dapat memberikan gambaran dan tambahan informasi pengetahuan bagi manajemen perusahaan yang dapat dipertimbangkan dalam pengambilan keputusan dan kebijakan-kebijakan perusahaan terkait pengaruh struktur aktiva, pertumbuhan aset dan pertumbuhan penjualan terhadap struktur modal.

##### 2. Manfaat Praktis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang besar bagi perkembangan ilmu ekonomi khususnya di bidang ekonomi akuntansi. Selain itu diharapkan penelitian ini juga dapat digunakan sebagai landasan dan referensi untuk penelitian selanjutnya

tentang variabel yang memengaruhi nilai perusahaan.

cepat dibandingkan dengan investor luar.

## TINJAUAN PUSTAKA

### Landasan teori

#### Packing order theory

Teori ini dikenalkan pertama kali oleh Donaldos pada tahun 1961, sedangkan penamaan packing order theory dilakukan oleh Myers dan Maljuftahun 1984. Teori ini disebut packing order, karena teori ini menjelaskan mengapa perusahaan menentukan hierarki sumber dana yang paling disukai, perusahaan menyukai internal financing (pendanaan dari hasil operasi perusahaan).

#### Trade off theory

Trade off theory menjelaskan bahwa perusahaan yang Sebagian besar aktivitya berasal dari aktiva tetap, maka akan mengutamakan pemenuhan kebutuhan dananya dengan hutang dibandingkan dengan modal sendiri, karena aktiva tetap seperti tanah dan bangunan, dapat dijadikan jaminan untuk menutupi hutang-hutangnya.

#### Signalling Theory

Signalling Theory adalah teori yang menerangkan suatu tindakan yang diambil manajemen perusahaan yang memberi petunjuk kepada investor tentang cara manajemen memandang prospek perusahaan. Teori Signalling dikembangkan dalam ilmu ekonomi dan keuangan untuk memperhitungkan kenyataan bahwa orang dalam perusahaan pada umumnya memiliki informasi yang lebih baik dan lebih

### Struktur Modal (Y)

Struktur modal merupakan bauran pendanaan hutang jangka panjang dan ekuitas (Brealey et al., 2011:600). Menurut Bambang Riyanto (2013 : 282) struktur modal sebagai perimbangan atau perbandingan antara jumlah hutang jangka Panjang dengan modal sendiri, maksudnya adalah berapa besar modal dan berapa besar hutang jangka panjang yang akan digunakan sehingga dapat optimal. Perusahaan yang mempunyai modal optimal akan menghasilkan tingkat pengembalian yang optimal pula, sehingga bukan hanya perusahaan yang memperoleh keuntungan, tetapi para pemegang saham pun ikut memperoleh keuntungan. Struktur modal yang tidak optimal akan menimbulkan biaya modal yang perlu besar.

### Struktur Aktiva (X1)

Aktiva atau asset merupakan harta atau kekayaan yang dimiliki oleh perusahaan, baik pada saat tertentu maupun periode tertentu (Kasmir, 2008:39). Suatu perusahaan memiliki dua jenis aktiva yaitu aktiva lancar dan aktiva tetap.

Struktur aktiva adalah penentuan berupa besaran lokasi untuk masing-masing komponen aktiva, baik dalam aktiva lancar maupun dalam aktiva tetap (Riyanto, 1997).

### Pertumbuhan Aset (X2)

Pertumbuhan asset diidentifikasi sebagai perubahan tahunan dari total aktiva. Tingkat

pertumbuhan aset yang tinggi maka perusahaan akan meningkatkan sumber dana eksternal karena sumber dana internal tidak dapat mendukung tingkat pertumbuhan yang terdapat pada perusahaan

#### Pertumbuhan Penjualan ( X3)

Pertumbuhan penjualan adalah kenaikan jumlah penjualan dari tahun ketahun atau dari waktu ke waktu (J. Fred Weston dan Thomas E. Copeland, 2008: 240). Dalam Anantia Dewi (2015). Bagi perusahaan dengan tingkat pertumbuhan penjualan tinggi, berarti volume penjualan meningkat, sehingga perlu peningkatan kapasitas produksi. Peningkatan kapasitas produksi seperti penambahan mesin-mesin baru, akan memerlukan dana yang besar.

#### Profitabilitas (Z)

Menurut Sudana (2011:22) Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dengan menggunakan sumber-sumber yang dimiliki perusahaan, seperti aktiva, modal, atau penjualan perusahaan. Profitabilitas juga menunjukkan kemampuan perusahaan untuk membayar utang jangka panjang dan bunganya.

#### Pengembangan Hipotesis

Menurut Sugiyono (2017) "Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah peneliti, dimana rumusan masalah peneliti telah dinyatakan dalam kalimat pertanyaan. Dikatakan sementara, karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta

empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data. Berdasarkan penjelasan diatas, maka hipotesis yang diajukan peneliti dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

#### 1.Pengaruh Struktur Aktiva Terhadap Struktur Modal

Dalam penelitian Taruna Johni Priambodo, Topowijono, Devi Farah Azizah (2014) dalam penelitiannya menyatakan bahwa adanya pengaruh yang positif dan signifikan antara Struktur Aktiva terhadap Struktur Modal. Mengindikasikan bahwa Perusahaan yang mempunyai aktiva tetap lebih besar dari pada aktiva lancar cenderung akan menggunakan utang lebih besar karena aktiva tersebut bisa dijadikan jaminan utang. Dalam meningkatkan produktivitas, penambahan aktiva tetap dalam perusahaan membutuhkan banyak biaya sehingga mendorong perusahaan untuk mengambil utang. Meskipun hal tersebut membuat nilai struktur modal bertambah, akan tetapi penambahan aktiva tetap diharapkan dapat meningkatkan produktivitas dan menghasilkan keuntungan bagi perusahaan. Berdasarkan uraian tersebut maka menghasilkan hipotesis : H1 : Struktur Aktiva Berpengaruh Terhadap Struktur Modal

#### 2.Pengaruh Pertumbuhan Aset Terhadap Struktur Modal

Dalam Novione purnama dan Rusmala Dewi (2016). Pertumbuhan aset merupakan factor penting dalam mempengaruhi rasio ekuitas pada perusahaan berdasarkan hasil analisis regresi dengan menggunakan trade off

theory dan pecking order ( Ferdina Watiningsih 2018). Hasil Penelitian Safitri Ana Marfuah, SitiNurlela (2017) menyatakan bahwa Pertumbuhan Aset berpengaruh positif terhadap struktur modal yang menunjukkan bahwa semakin tinggi nilai pertumbuhan asset maka semakin rendah struktur modal di dalam perusahaan. Hal ini dikarenakan besarnya pertumbuhan asset perusahaan karena kemampuan perusahaan dalam melakukan peningkatan sales. Berdasarkan uraian tersebut maka menghasilkan hipotesis :  
H2 : Pertumbuhan Aset Berpengaruh Terhadap Struktur Modal

### 3.Pengaruh Pertumbuhan Penjualan Terhadap Struktur Modal

Menurut Ni Putu Yuliana Ria Sawitri dan Putu Vivi Lestari (2015) dalam penelitiannya menyatakan bahwa pertumbuhan penjualan berpengaruh positif dan signifikan terhadap struktur modal, yang berarti peningkatan penjualan menyebabkan kenaikan struktur modal dan penurunan struktur modal. Berdasarkan uraian diatas maka menghasilkan hipotesis:  
H3 : Pertumbuhan Penjualan Berpengaruh Terhadap Struktur Modal

### 4.Pengaruh Struktur Aktiva, Pertumbuhan Aset dan Pertumbuhan Penjualan terhadap Struktur Modal

Dari Penejelasan diatas dikategorikan bahwa pernyataan pertama, kedua dan ketiga. Struktur Aktiva, Pertumbuhan Aset dan Pertumbuhan Penjualan dapat digunakan sebagai pengaruh terhadap Struktur Modal secara persial, maka secara simultan peneliti berasumsi jika

ketiga variable ini Bersama-sama juga akan berpengaruh terhadap struktur modal. Berdasarkan uraian diatas maka menghasilkan hipotesis :

H4 : Pengaruh Struktur Aktiva, Pertumbuhan Aset dan Pertumbuhan Penjualan Berpengaruh Terhadap Struktur Modal

### 5.Pengaruh Profitabilitas dalam Memoderasi Pengaruh Struktur Aktiva terhadap Struktur Modal

Menurut Muritala Struktur Aktiva merupakan perbandingan antara aktiva tetap dengan total aktiva yang dimiliki perusahaan. Tingkat profitabilitas dapat dijadikan acuan oleh pihak kreditur dalam memberikan pinjaman, perusahaan dengan profitabilitas yang tinggi, berarti laba bersih yang dimiliki perusahaan juga tinggi, maka hal tersebut dapat memberikan sinyal kepada pihak kreditur, sehingga perusahaan dapat dengan mudah mendapat pinjaman dana dari pihak luar. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Bingah Susantika (2019). Dengan demikian dapat diajukan hipotesis sebagai berikut :

H5 : Profitabilitas memoderasi struktur aktiva terhadap struktur modal

### 6.Pengaruh Profitabilitas dalam Memoderasi Pengaruh Pertumbuhan Aset terhadap Struktur Modal

Menurut Dewa dkk (2017) Pertumbuhan asset didefinisikan sebagai perubahan tahunan dari total aktiva. Tingkat pertumbuhan aset yang tinggi maka perusahaan akan meningkatkan sumber dana eksternal karena sumber dana internal tidak dapat

mendukung tingkat pertumbuhan yang terdapat pada perusahaan. Semakin besar asset suatu perusahaan maka diharapkan semakin besar pula hasil operasional yang dihasilkan oleh perusahaan tersebut. Semakin tinggi tingkat profitabilitas yang dimiliki perusahaan dapat mencerminkan bahwa kinerja keuangan perusahaan dalam kondisi yang baik, sehingga dapat menarik minat investor untuk berinvestasi pada perusahaan tersebut dan harga saham pun akan menjadi meningkat kemudian nilai perusahaan pun akan menjadi tinggi. Dengan demikian dapat diajukan hipotesis sebagai berikut :

H6 : Profitabilitas memoderasi pertumbuhan asset terhadap struktur modal

#### 7. Pengaruh Profitabilitas dalam Memoderasi Pengaruh Pertumbuhan Penjualan terhadap Struktur Modal

Ketika pertumbuhan penjualan suatu perusahaan baik maka akan meningkat pula pertumbuhan sebuah perusahaan, dengan meningkatnya pertumbuhan sebuah perusahaan pastikan menambah laba bagi perusahaan yang berarti perusahaan memiliki profitabilitas yang tinggi, apabila perusahaan memiliki profitabilitas tinggi maka semakin kecil tingkat penggunaan hutangnya, karena tersedianya laba ditahan, sehingga dapat menekan tingkat hutang, hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Diana Dwi Astuti dan Chusnul Hotima (2016). Dengan demikian dapat diajukan hipotesis sebagai berikut :

H7 : Profitabilitas memoderasi pertumbuhan penjualan terhadap struktur modal.

## METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. Yang menggunakan data sekunder.

### Lokasi Penelitian

Penelitian dilakukan pada perusahaan sub sector farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 5 (lima) tahun mulai tahun 2015-2019. Pemilihan tempat penelitian di Bursa Efek Indonesia (BEI) melalui website resminya yaitu [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id), website resmi [www.idnfinancials.com](http://www.idnfinancials.com) terkait sebagai data pendukung atas pertimbangan objektif sesuai dengan tujuan penelitian.

### Operasional Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya, Sugiyono (2011:38). Adapun definisi operasional dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

#### 1. Variabel Terkait/Dependen (Variabel Y)

Variabel dependen merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2017:39). (Mardiyanto, 2009)



menyatakan bahwa struktur modal sebagai komposisi dan proporsi hutang jangka panjang dan ekuitas yang ditetapkan perusahaan, sehingga variable dependen yang digunakan dalam penelitian ini adalah DER (debt to equity ratio) yang merupakan ratio untuk mengukur besarnya proporsi antara total hutang jangka panjang dan total equity (total modal sendiri). DER dihitung dengan formulasi sebagai berikut :

$$DER = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Ekuitas}}$$

## 2. Variabel Bebas/Independen (Variabel X)

Menurut Sugiyono (2017:39) menyatakan bahwa variable independent sering disebut sebagai variabel stimulus, prediktor, antecedent. Dalam Bahasa Indonesia sering disebut variable bebas. Variabel bebas adalah variabel yang memengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variable dependen (Sugiyono, 2012:59).

### a. Struktur Aktiva (X1)

Struktur aktiva merupakan Sebagian jumlah aset yang dapat dijadikan jaminan yang diukur dengan membandingkan antara aktiva tetap dan total aktiva. Brigham dan Weston, (2005:175 ). Dihitung dengan formulasi sebagai berikut :

$$SA = FA/TA \times 100\%$$

Keterangan :

SA = StrukturAktiva

FA = AktivaTetap

TA = Total Aset

### b. Pertumbuhan Aset (X2)

Pertumbuhan asset adalah potensi pertumbuhan yang diukur dengan rasio selisih total aset pada tahun t-1, terhadap total aset t-1, semakin cepat pertumbuhan aset, semakin besar kebutuhan dana dimasa mendatang, semakin mungkin perusahaan menahan pendapatan, dalam total aset Sartono, (2010:248) dalam Noviaone Purnama dan Rusmaladewi ( 2016). Dihitung dengan formulasi sebagai berikut :

$$GP = \frac{TA(t) - TA(t-1)}{TA(t-1)} \times 100\%$$

Keterangan :

GP = Growth Potensial

TA (t) =Total asset tahun berjalan

TA (t-1)= Total asset tahun sebelumnya

### c. Pertumbuhan Penjualan ( X3)

Rasio pertumbuhan penjualan menggambarkan persentase pertumbuhan pos-pos perusahaan dari tahun ketahun. Rasio ini menunjukkan persentase kenaikan penjualan tahun ini disbanding dengan tahun lalu. Semakin tinggi kenaikan penjualan suatu perusahaan maka semakin baik. Menurut sofyan (2013), Rumus untuk menghitung pertumbuhan penjualan yaitu:

$$TP = \frac{(\text{Penjualan } t - \text{Penjualan } t-1)}{(\text{Penjualan } t-1)} \times 100\%$$

Keterangan :

TP = Total Penjualan

Penjualan t = Total penjualan tahun berjalan

Penjualan t-1 = Total penjualan tahun sebelumnya

### 3. Variabel Moderasi

Menurut Sugiyono (2014:39) variable moderasi adalah variabel yang mempengaruhi baik memperkuat ataupun memperlemah hubungan antara variable dependen dengan independen. Variabel ini menggunakan variable moderasi untuk mempengaruhi apakah variable tersebut mampu memoderasi hubungan variable independent dengan dependen. Variabel moderasi dalam penelitian ini yaitu Profitabilitas. ROA merupakan perbandingan laba bersih setelah bunga dan pajak dengan total aset. Dapat dirumuskan sebagai berikut :

ROA = (Earning After Interest and Tax) / (Total Assets)

$$ROA = \frac{\text{Earning After Interest and Tax}}{\text{Total Assets}}$$

### Populasi dan Sampel

Menurut Sugiyono (2017:80) "Populasi adalah suatu wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan

kemudian ditarik kesimpulannya". Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dalam Sub sector Farmasi.

Menurut Sugiyono (2014: 81) menjelaskan bahwas sampel memiliki arti suatu bagian dari keseluruhan serta karakteristik yang dimiliki oleh sebuah populasi.

Dimana jumlah pengambilan sampel yang dapat digunakan yaitu teknik purposive sampling yang memenuhi kriteria. Purposive sampling adalah salah satu teknik sampling non random sampling dimana peneliti menentukan pengambilan sampel dengan cara menetapkan ciri-ciri khusus yang sesuai dengan tujuan penelitian sehingga diharapkan dapat menjawab permasalahan penelitian.

Sampel penelitian yang akan dipilih berdasarkan pada kriteria berikut ini :

1. Perusahaan Sub Sektor Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Perusahaan Farmasi yang listing dan the listing di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2015-2019.
3. Perusahaan Sub Sektor Farmasi yang tidak mengalami kerugian dan memenuhi kriteria mengenai variabel-variabel yang diteliti.

### Metode pengumpulan data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh dari data sekunder. Data sekunder adalah data yang informasinya diperoleh secara tidak langsung dari perusahaan. Data yang diperlukan yaitu data kuantitatif.

Dalam penelitian ini, Teknik pengumpulan data menggunakan metode studi kepustakaan (library Research).

**Metode analisis data**

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini diolah dan kemudian di analisis dengan statistic yaitu: statistic deskriptif, uji model regresi data panel, pemilihan model estimasi, uji asumsi klasik (normalitas, heteroskedasitas, multikolinearitas dan autokorelasi) pada data yang sudah dikumpulkan, kemudian uji hipotesis yang di ujikan melalui uji t, uji F dan uji R2, dan Moderasi (MRA) dengan menggunakan Software Views 9.

**HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

**Tabel 4.1 Statistik Deskriptif**

	X1	X2	X3	Y	Z
Mean	0.35873 9	0.09742 1	0.09144 2	1.15159 8	0.09931 6
Median	0.34944 1	0.08937 1	0.07015 2	0.45601 7	0.08552 8
Maximum	0.59980 2	0.55186 9	1.34057 7	13.9768 6	0.22836 1
Minimum	0.16498 2	- 0.28663 5	- 0.43757 4	0.07612 5	0.00086 6
Std. Dev.	0.11366 3	0.15788 2	0.23441 5	2.28391 5	0.05674 9
Skewness	0.19526 0	0.78649 8	3.62949 8	4.70218 6	0.60201 3
Kurtosis	2.21051 1	4.74014 6	22.0033 7	26.3760 7	2.65881 3
Jarque-Bera	1.29299 6	9.17070 5	689.701 8	1058.13 8	2.61014 7
Probability	0.52387 7	0.01020 0	0.00000 0	0.00000 0	0.27115 3

Sum	14.34957	3.896841	3.657670	46.06393	3.972657
Sum Sq. Dev.	0.503852	0.972137	2.143068	203.4344	0.125597
Observations	40	40	40	40	40

(Sumber : Data sekunder diolah 2021)

Hasil tabel 4.1 menunjukkan nilai N atau jumlah data yang diteliti berjumlah 40 sampel.

1. Variabel independent Struktur Aktiva menunjukkan rata-rata sebesar 0,35. Nilai terendah 0,16 dimiliki oleh perusahaan Merck Sharp Dohme Pharma Tbk (SCPI) tahun 2015 sedangkan nilai tertinggi 0,59 oleh perusahaan Kimia Farma Tbk (KAEF) pada tahun 2019 Standar deviasi struktur aktiva memiliki nilai 0,11.
2. Variabel Independen Pertumbuhan Aset menunjukkan rata-rata 0,09. Nilai paling rendah sebesar -0.28 yang pada perusahaan Merck Tbk pada tahun 2019, sedangkan nilai paling tinggi 0.55 yang diperoleh perusahaan Kimia Farma Tbk pada tahun 2018, Standar deviasi Pertumbuhan asset memiliki nilai 0,15.
3. Variabel independent Pertumbuhan penjualan menunjukkan rata-rata sebesar 0,09. Nilai terendah sebesar -0.43 pada perusahaan Merck Tbk pada tahun 2017, sedangkan nilai tertinggi sebesar 1,34 pada

perusahaan Merck Sharp Dohme Pharma Tbk (SCPI) tahun 2015, dengan Standar deviasi pertumbuhan penjualan memiliki nilai 0,23.

4. Variabel dependen yaitu Struktur Modal menunjukkan rata-rata sebesar 1.15. Nilai terendah sebesar 0,07 pada perusahaan Industri jamu dan farmasi sidomuncul tbk pada tahun 2015, sedangkan nilai tertinggi sebesar 13,97 pada perusahaan Merck Sharp Dohme Pharma Tbk (SCPI) tahun 2015 Standar deviasi struktur modal memiliki nilai 2,28.
5. Variabel Moderasi yaitu Profitabilitas menunjukkan nilai rata-rata sebesar 0,09. Nilai terendah sebesar 0,00 oleh perusahaan Kimia Farmatbk (KAEF) pada tahun 2019 sedangkan nilai tertinggi sebesar 0,22 pada perusahaan industry jamu dan farmasi sidomuncul tbk (SIDO) pada tahun 2019, dengan Standar deviasi profitabilitas memiliki nilai 0,05.

## SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan melalui tahap pengumpulan, pengelolaan dan analisis data mengenai pengaruh struktur aktiva, Pertumbuhan Aset dan Pertumbuhan Penjualan terhadap Struktur Modal dengan Profitabilitas sebagai variable moderasi. Maka dapat

disimpulkan bahwa hasil dari penelitian ini adalah :

1. Dari hasil pengujian secara persial dapat disimpulkan bahwa struktur aktiva tidak berpengaruh terhadap struktur modal. Hal ini mengindikasikan bahwa semakin rendah struktur aktiva yang dimiliki perusahaan, maka semakin tinggi struktur modalnya, begitu pun sebaliknya.
2. Dari hasil pengujian secara persial dapat disimpulkan bahwa pertumbuhan aset tidak berpengaruh terhadap struktur modal. Hal ini mengindikasikan bahwa semakin rendah Pertumbuhan Aset yang dimiliki perusahaan, maka semakin tinggi struktur modalnya, begitupun sebaliknya.
3. Dari hasil pengujian secara persial dapat disimpulkan bahwa pertumbuhan penjualan berpengaruh terhadap struktur modal. Hal ini mengindikasikan bahwa semakin tinggi pertumbuhan penjualan yang dimiliki perusahaan, maka semakin tinggi struktur modalnya, begitupun sebaliknya.
4. Dari hasil pengujian dapat disimpulkan bahwa struktur aktiva, pertumbuhan aset dan pertumbuhan penjualan berpengaruh secara simultan terhadap struktur modal. Sehingga dapat disimpulkan bahwa strukturaktiva, pertumbuhan aset dan

- pertumbuhan penjualan secara simultan bersama-sama berpengaruh dan signifikan terhadap struktur modal.
5. Dari hasil pengujian dapat disimpulkan bahwa struktur aktiva yang dimoderasi profitabilitas berpengaruh terhadap struktur modal. Hasil ini menunjukkan bahwa perusahaan yang mempunyai aktiva tetap jangka Panjang lebih besar, maka perusahaan tersebutkan banyak menggunakan utang jangka panjang, dengan harapan aktiva tersebut dapat digunakan untuk menutup tagihannya.
  6. Dari hasil pengujian dapat disimpulkan bahwa pertumbuhan aset yang dimoderasi profitabilitas tidak berpengaruh terhadap struktur modal. Hal ini karena dengan adanya penambahan profitabilitas atau kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba tidak mempengaruhi pertumbuhan asset perusahaan terhadap struktur modal.
  7. Dari hasil pengujian dapat disimpulkan bahwa pertumbuhan penjualan yang dimoderasi profitabilitas berpengaruh terhadap struktur modal. Hal ini karena dengan adanya penambahan profitabilitas atau kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba dapat mempengaruhi pertumbuhan penjualan perusahaan terhadap struktur modal.

## DAFTAR PUSTAKA

- Agustin Nur'aini, D. M. (2020). Faktor-Faktor Yang mempengaruhi Struktur Modal dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Moderasi. *Accounting Global Journal*, Vol.4 No.1, Halaman 59-79.
- Alifta Nawang Sari, H. W. (2016). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Pertumbuhan Aset dan Ukuran Perusahaan Terhadap Struktur Modal . *Ilmu dan Riset Manajemen*, 2461-0593.
- Angelina, K. I. (2016). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Penjualan dan Profitabilitas pada Struktur Modal Perusahaan. *E-Jurnal Manajemen Unud*, 5(3),. *E-Jurnal Manajemen Unud*, 1772-1800.
- Angrita Denziana, E. D. (2017). Pengaruh Profitabilitas ,Struktur Aktiva, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Struktur Modal pada Perusahaan Real Estate and Property yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015. *Akuntansi &Keuangan*, 51-67.
- Armelia, S. R. (2016). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Likuiditas dan Struktur Aktifa terhadap Struktur Modal Perusahaan Manufaktur Go Publik (Studi Sektor Kosmetik dan Keperluan Rumah Tangga).
- Atmaja, L. S. (2002). *Manajemen Keuangan*. Yogyakarta.

- Atmaja, L. S. (2014). *Manajemen Keuangan, Edisi Revisi*. Yogyakarta: Andi.
- Bambang, R. (2013). *Dasar-Dasar Pembelian Perusahaan*.
- Basuki, A. T. (2017). Analisis Regresi Dalam Penelitian Ekonomi & Bisnis Eviews . Jakarta: Rajawali Pers.
- Bingah Susantika, M. K. (2019). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Likuiditas, dan Struktur Aktiva Terhadap Struktur Modal dengan Profitabilitas sebagai variabel Intervening pada perusahaan manufaktur. *Diponegoro Journal of management*, Vol.8 no. 1 Hal.137-150.
- Brealey, M. d. (2011). *Dasar-dasar keuangan perusahaan*. Jakarta: Erlangga.
- Bursa Efek Indonesia, L. K. (2020, Oktober). *Bursa Efek Indonesia*. Retrieved from diakses di [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)
- Dewa Ayu Intan Yoga Maha Dewi, G. M. (2017). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Dan Pertumbuhan Aset Terhadap Struktur Modal dan Nilai Perusahaan. *E-Jurnal Manajemen Unud*, 2302-8912.
- Eviani, A. D. (2015). Pengaruh Struktur Aktiva, Pertumbuhan Penjualan, Dividend Payout Ratio, Likuiditas Dan Profitabilitas Terhadap Struktur Modal. *Akuntansi dan Sistem Teknologi Informasi*, 194-202.
- Fatimatuz Zuhro MB, S. (2016). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Aset, Dan Profitabilitas Terhadap Struktur Modal. *Ilmu dan Riset Manajemen*, 2461-0593.
- Fitriyanti, I. (2017). Pengaruh ketepatan pengalokasian teknologi dan informasi perpajakan dan diskriminasi terhadap penggelapan pajak. *jurnal ilmiah wahana akuntansi*.
- Ghozali. (2011). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 23*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, I. (2013). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 23*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, I. (2016). *Aplikasi analisis Multivariate dengan program IBM SPSS 23*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hanafi, M. M. (2000). *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: BPFE.
- Harahap, S. (2008). *Analisis Krisis Manajemen Keuangan*. Jakarta: PT. Raja Graaindo Persada.
- Kanita, G. G. (2014). Pengaruh Struktur Aktiva dan Profitabilitas terhadap struktur Modal Perusahaan Makanan dan Minuman. *Trikonomika*, 127-135.
- Kasmir. (2008). *Analisis Laporan Keuangan Edisi 1*. Jakarta: Rajawali Pers...
- Kasmir. (2012). *Pengantar Manajemen Keuangan*. Jakarta: Kencana.

- Lina., J. d. (2010). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Struktur Modal. *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*, Vol. 12 No.2 Hal. 81-96. Jakarta: STIE Trisakti.
- Mardiyanto. (2009). *Manajemen Keuangan*. Grasindo.
- Mardiyanto, H. (2009). Manajemen Keuangan. In H. Mardiyanto, *Manajemen Keuangan* (pp. 258-259). Grasindo.
- Munawir. (2004). *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Liberty.
- Munawir. (2004). *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Liberty.
- Natijah. (2015). Pengaruh Struktur Aktiva, Pertumbuhan Penjualan, Pertumbuhan Aktiva, Net Profit Margin dan Current Ratio terhadap Struktur Modal pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2011–2014. *Jurnal Tanjung Pinang*.
- Nuswandari, C. (2013). Determinan Struktur Modal dalam Perspektif Pecking Order Theory dan Agency Theory. *jurnal Dinamika Akuntansi Keuangan dan Perbankan Universitas Stikubank.Semarang*, Vol.2 No.1 Hal.92-102.
- P, H. M. (2007). *Manajemen Sumber Daya Manusia Perusahaan*. Bandung: PT.Bumi Aksa.
- Pengaruh Risiko Bisnis, U. P. (2015). Ni Putu Yuiana, Ria Sawitri, Putu Vivi Lestari. *E-Jurnal Manajemen*, 2302-8912.
- Prastika, N. P. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Struktur Aktiva, Dan Likuiditas Terhadap Struktur Modal Perusahaan Subsektor Konstruksi Bangunan Di Bei. *E-Jurnal Manajemen*, 8(7), 4444-4473.
- Retno Indah Sari, L. A. (2017). Pengaruh Struktur Aktiva, Risiko Bisnis, Pertumbuhan Penjualan, Dan Profitabilitas Terhadap Struktur Modal. *Ilmu dan Riset Akuntansi*, 2460-0585.
- Riyanto, B. (1990). *Dasar-Dasar Pembelian Perusahaan*. Yogyakarta: BF.
- Safitria Ana Marfuah, S. N. (2017). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Asset, Profitabilitas dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Struktur Modal Perusahaan Cosmetics and Household Si Bursa Efek Indonesia. *Akuntansi dan Pajak*, 2579-3055.
- Sari, D. V. (2013). Pengaruh Profitabilitas, Pertumbuhan Aset, Ukuran Perusahaan, Struktur Aktiva Dan Likuiditas Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2008–2010. *Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro*, 34-35.
- Sartono, A. (2005). *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta: BPFE.
- Sartono, A. R. (2010). *Manajemen Keuangan Teori dan Dan Aplikasi .Edisi Keempat*. Yogyakarta: BPFE.

- Seftiani, R. (2016). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Struktur Modal Pada Perusahaan Publik Sektor manufaktur. *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*, 13(1), 39-56.
- Sugiyono. (2012). *Memahami Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Bandung: ALFABETA.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sunyoto., D. (2012). *Sumber Daya Manusia (Praktek Penelitian)*. Yogyakarta: CAPS.
- Suryani, A. D. (2015). Pengaruh Free Cash Flow, Pertumbuhan Perusahaan, Kebijakan Deviden dan Ukuran Perusahaan terhadap Kebijakan Hutang pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia tahun 2013. *Jurnal Dinamika Akuntansi, Keuangan dan Perbankan*, Vol. 4 No. 1 Hal. 20-28. Semarang: Universitas Negeri Semarang.
- Suweta, N. M. (2016). Pengaruh Pertumbuhan Penjualan, Struktur Aktiva, Dan Pertumbuhan Aktiva Terhadap Struktur Modal. *E-Jurnal Manajemen Unud*, 5(8), 5172-5199.
- Syafrizal, S. S. (2021). Effect Struktur Modal Dan Alokasi Pajak Antar Periode Dan Persistensi Laba Terhadap Kualitas Laba Dengan Moderating Size. *Proceedings Universitas Pamulang*, 1(1).
- Syamsudin. (2007). *Manajemen Keuangan Perusahaan konsep aplikasi dalam perencanaan, pengawasan, dan pengambilan keputusan*. Jakarta: Raja Grasindo Perkasa.
- Taruna Johni Priambodo, T. F. (2014). Pengaruh Struktur Aktiva, Tingkat Pertumbuhan Penjualan dan Profitabilitas Terhadap Struktur Modal (Studi pada perusahaan Tekstil dan Garmen yang listing di BEI periode 2010-2012. *Jurnal Administrasi Bisnis*, 206-235.
- Tri Basuki, A. d. (2016). *Analisis Regresi dalam Penelitian Ekonomi Ekonomi & Bisnis( dilengkapi SPSS dan Eviews )*. Jakarta : Kharisma Putra Utama Offset.
- Watiningsih, F. (2018). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Tangibility, dan Pertumbuhan terhadap Struktur Modal pada Perbankan yang Terdaftar di BEI Periode 2008-2016. *Jurnal Sekuritas (Saham, Ekonomi, Keuangan dan Investasi)*, 1(4).
- weston, B. d. (2005). *Dasar-Dasar manajemen Keuangan Jilid kedua, Edisi Kesembilan*. Jakarta: Erlangga.
- Za'imah, A. S. (2020). PENGARUH PERTUMBUHAN PENJUALAN DAN UMUR PERUSAHAAN TERHADAP TAX AVOIDANCE. *PROCEEDINGS*



*UNIVERSITAS PAMULANG,*  
1(1), 1-10.

Zulvia, Y. F. (2019). The Determinants of Capital Structure in Manufacturing Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange with the Firms Size As a Moderating Variable. Proceedings, International Conference on Economics, Education, Business and Accounting.